

Referendum Australia 1967: memperjuangkan hak masyarakat Aborigin = Australia's 1967 referendum : fighting the rights of Aboriginal communities

Nurul Bulan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458508&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Referendum tahun 1967 di Australia yang menuntut amandemen pasal 151(xxvi) dan pasal 127. Penelitian yang dilakukan Referendum ini berhasil karena sebanyak 90.77% pemilih menuntut dilakukannya perubahan pada kedua pasal tersebut sehingga orang-orang Aborigin dapat dimasukan kedalam Sensus Nasional dan Pemerintah Persemakmuran dapat menerapkan hukum atas mereka. Kemenangan dalam referendum ini juga tidak luput dari dukungan berbagai kelompok dan organisasi yang mengkampanyekan mengenai pentingnya mendukung orang Aborigin dengan merubah kedua pasal tersebut. Dengan kemenangan referendum ini, orang Aborigin untuk pertama kalinya mendapat pengakuan secara Nasional dari masyarakat kulit putih sebagai bagian dari Australia sehingga berujung pada munculnya banyak kebijakan lanjutan yang memberikan kemudahan bagi orang Aborigin sebagai warga negara.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses the 1967 Referendum in Australia which calls for amendment of section 151 (xxvi) and section 127. This referendum is a successful referendum because as much as 90.77% of voters demand that changes be made in both chapters so that Aboriginal people can be included in the National Census and Commonwealth Government can Apply the law upon them. The victory in this referendum also supported by various groups and organizations that campaigned about the importance of supporting Aboriginal people by changing the two section With the victory of the referendum, Aborigines for the first time received national recognition from white communities as part of Australia that led to the emergence of many follow-up policies that made it easy for Aboriginal people as citizens.